

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah diuraikan sehingga bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
2. FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
3. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

B. Saran

Menurut hasil penelitian serta kesimpulan yang sudah diambil sehingga masukan yang bisa diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah harus selalu menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat dalam keadaan pembiayaan lancar, supaya tidak terdapat pembiayaan yang macet atau pembiayaan yang bermasalah, apabila NPF yang tinggi akan menimbulkan biaya dan akan mengurangi profitabilitas (ROA).
2. Semua manajemen Bank Umum Syariah di Indonesia wajib melindungi tingkat kecukupan modalnya, menurut ketentuan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia tingkat kecukupan modal yaitu minimal sebesar 8%. Nilai CAR yang besar menggambarkan bank tersebut mampu menutupi resiko yang

mungkin akan terjadi, sehingga bank syariah tidak akan menghadapi kebangkrutan. Untuk para investor jumlah CAR bisa dijadikan pedoman dalam melakukan aktivitas investasi, karena semakin besar nilai CAR menggambarkan kalau kinerja bank umum syariah tersebut semakin baik.